SKRIPSI

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL DALAM PENGKADERAN UNTUK MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI AMANAT NASIONAL DI KOTA PONTIANAK

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

I Gede Izha Tasya Chairumananda

NIM. E1051191017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL DALAM PENGKADERAN UNTUK MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI AMANAT NASIONAL DI KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

I Gede Izha Tasya Chairumananda
E1051191017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL DALAM PENGKADERAN UNTUK MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI AMANAT NASIONAL DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

I Gede Izha Tasya Chairumananda
NIM. E1051191017

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal ……

Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si
NIP. 196106201989031004

Dosen Pembimbing Pendamping

Hairil Anwar, Se, M.Si
NIP. 196905142007011004

Tanggal ……

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN ORGANISASI SAYAP PARTAI BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL DALAM PENGKADERAN UNTUK MENINGKATKAN ELEKTABILITAS PARTAI AMANAT NASIONAL DI KOTA PONTIANAK

Oleh:
I GEDE IZHA TASYA CHAIRUMANANDA
NIM. E1051191017

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 24 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1 FISIP Untan

Tim Penguji

Ketua	Seketaris
Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si	Hairil Anwar, Se, M.Si
NIP. 196106201989031004	NIP. 196905142007011004
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Bakran Suni, M.Ag	Fuzy Firda Zhan, M.Sos
NIP. 195912121990021001	NIP. 199503282022032022

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganlisis peran organisasi sayap partai Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN) dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional (PAN) di Kota Pontianak. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya penurunan elektabilitas PAN antar pemilu 2014 dan 2019 serta tantangan dalam memaksimalkan fungsi organisasi sayap partai dalam menarik partisipasi generasi muda. Penelitian ini menggunakan teori kaderisasi Haris sebagai landasan analisis, mencakup aspek kemampuan politik, sistem karier, pendidikan politik, dan regenerasi kader. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran tentang kondisi, fenomena, atau objek sebagaimana adanya berdasarkan data faktual. Subjek penelitian ini meliputi Ketua DPW organisasi sayap partai BM PAN Kalimantan Barat, Ketua Badan Perorganisasi BM PAN Kalimantan Barat, Fungsional Penata Kelola Pemilu Ahli Muda KPU Kota Pontianak, dan Anggota BM PAN Kota Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BM PAN memiliki peran strategis dalam kaderisasi politik, pendidikan politik, dan regenerasi kader muda yang berorientasi pada visi dan misi PAN. Namun, terdapat kendala seperti kurangnya partisipasi generasi muda, minimnya anggaran, dan belum optimalnya program kerja BM PAN. Hambatan ini mempengaruhi efektivitas BM PAN dalam meningkatkan elektabilitas. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan agar BM PAN Kota Pontianak memperkuat program kaderisasi dengan pelatihan berkelanjutan, menyesuaikan pendidikan politik dengan tantangan lokal, dan memanfaatkan media sosial untuk menarik minat dan melibatkan generasi muda. Selain itu, evaluasi rutin dan kolaborasi strategis di antara anggorta partai yang krusial untuk menafaatkan efektivitas program mereka.

Kata Kunci : Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN), Elektabilitas, Partai Amanat Nasional.

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of the under bow of the political party of Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN) in increasing the electability of the National Mandate Party (PAN) in Pontianak City, This research was conducted due to the decline in PAN's electability between the 2014 and 2019 elections and the challenge of maximizing the function of party-wing organintions in attracting the participation of the younger generation. This research uses Haris' regeneration theory as the basis for analysis. including aspects of political capability. career system, political education. and cadre regeneration. This research employed a qualitative method with a descriptive approach to provide an overview of conditions, phenomena. or objects based on factual data. The Chairperson of Regional Representative Council of the underbow of the political party of BM PAN of West Kalimantan , the Chairperson of the Organisational Board of BM PAN of West Kalimantan, Expert in General Election Commission of Pontianak City. and the members of BM PAN Pontianak City participated in this study. The finding showed that BM PAN has a strategic role in political regeneration, political education, and regeneration of young cadres who are oriented towards the vision and mission of PAN. However. some obstacles occur due to the limited younger generation participating in the party. the limited budget. and the non-optimal work program of BM PAN. These obstacles affect the effectiveness of BM PAN in increasing electability. It is suggested that BM PAN Pontianak City should strengthen its regeneration program with continuous training, adapt political education to local challenges. and utilize social media to engage the younger generation. In addition, regular evaluation and strategic collaboration among party members are crucial to the effectiveness of their programs.

Keywords: Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN). Electability, National Mandate Party

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Organisasi Sayap Partai Barisan Muda Penegak Amanat Nasional dalam Kaderisasi Untuk Meningkatkan eliktabilitas Partai Amanat Nasionak di Kota Pontianak.” Judul ini berfokus kepada peran organisasi sayap partai, yaitu Barisan Muda Penegak Amanat Nasional (BM PAN) dalam meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasioanal (PAN) di Kota Pontianak. Organisasi sayap ini memainkan peran penting dalam proses kaderisasi dan pendidikan politik, yang bertujuan untuk menyiapakan kader partai yang berkualitas dan memahami ideology serta visi misi partai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaiamana BM PAN melakukan proses kaderisasi dan pendidikan politik kepada kader-kader muda serta bagaimana peran ini berdampak pada peningkatan elektabilitas PAN di Kota Pontianak.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap kader BM PAN di Kota Pontianak. Selain itu, dilakukan pengumpulan data dari dokumen-dokumen internal BM PAN terkait program kaderisasi dan pendidikan politik. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori dari menurut Haris (2016: 16-17) mengenai kaderisasi yang berkaitan dengan empat hal yaitu, partai politik menyiapakan kader partai politiknya dalam kaitan ini, kaderisasi berhubungan dengan kemampuan dan kapasitas politik, kaderisasi berhubungan dengan sistem karier atau jenjang politik yang akan dibentuk partai politik, kaderisasi berhubungan dengan bagaimana partai politik melakukan pendidikan politik pada kader-kadernya serta regenerasi berhubungan dengan subyek yaitu individu-individu atau sekelompok orang yang

dipersiapkan untuk meneruskan visi dan misi organisasi.

Manfaat dari penelitian ini agar bisa menambah wawasan dalam kajian mengenai peran organisasi sayap partai politik, khususnya BM PAN, dalam meningkatkan elektabilitas partai melalui kaderisasi dan pendidikan politik. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi untuk meningkatkan efektivitas kaderisasi dan pendidikan politik dalam menarik dukungan pemilih, khususnya kalangan generasi muda. Penelitian ini juga bisa bermanfaat bagi organisasi sayap partai lainnya untuk menjadi pedoman agar bisa memperkuat peran mereka dalam meningkatkan elektabilitas partainya. Pada dasarnya, penelitian ini membantu memahami peran bagi pemerintah dan masyarakat karena dapat menciptakan kader yang kompeten dan partisipasi politik yang lebih sehat.

Saran untuk penelitian ini adalah BM PAN Kota Pontianak perlu memperkuat program kaderisasi dengan pelatihan yang berkelanjutan dan mendalam, serta meningkatkan pendidikan politik yang lebih fokus pada ideologi partai tantangan politik lokal. Penggunaan media sosial harus dioptimalkan untuk menjangkau dan mendidik generasi muda tentang politik. Selain itu, penting untuk memperkuat kolaborasi antar kader melalui forum diskusi dan acara bersama. Evaluasi ini rutin terhadap program kaderisasi juga harus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan elektabilitas partai.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : I Gede Izha Tasya Chairumananda

Nomor Mahasiswa : E1051191017

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 24 Januari 2025

I Gede Izha Tasya Chairumananda

MOTTO

“ Jangan tumbang sebelum semuanya tercapai. Teruslah percaya sama diri sendiri bahwa sesuatu yang dimulai dengan niat baik akan selesai pada waktunya. Semangat! “

“Jangan pernah meremehkan mimpi kalian dihadapan Allah. Tidak ada yang tidak mungkin, jika Allah sudah berkehendak.”

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuatu dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis dedikasikan untuk:

1. Pintu surgaku, teruntuk ibuku tersayang Tina Melinda. Terima kasih telah menjadi ibu sekaligus ayah untuk penulis, terima kasih atas doa-doa yang dilangitkan untukku. Terima kasih telah menjadi ibu yang kuat untukku, terima kasih selalu sabar denganku yang keras kepala dan selalu menangis, terima kasih atas setiap keridhoanmu disetiap hal yang aku lakukan, terima kasih atas nasihatmu untukku. Semoga sedikit keberhasilanku sebagai anakmu, membuatmu bahagia, tidak ada artinya setiap keberhasilanku jika tanpamu, maka hiduplah lebih lama ibuku sayang, ada janjiku terhadapmu agar aku selalu bisa melihatmu tersenyum bahagia. Maafkan atas perjalanan yang tidak sempurna tapi untukmu kuusahakan semuanya. Semoga setelah ini aku sukses dan bisa membuatmu lebih bahagia.

2. Cinta hatiku, Almarhum Ayahanda tercintaku Made Embun Sulaiman Alius. Walaupun ayahanda telah lama pergi meninggalkanku, terima kasih semasa hidupmu selalu memberikanku kebahagiaan dan segala keinginanku selalu kau usahaka. Lihatlah ayah, aku berhasil menyelesaikan pendidikanku, aku berhasil menjadi sarjana sepertimu, aku yakin ayah disana mendoakan disetiap keberhasilanku dan kesuksesanku. Sedih rasanya, tidak bisa melihatmu disampingku sambil tersenyum

bahagia melihatku berhasil menyelesaikan pendidikanku, namun akupun bahagia karena telah menepati janjiku sebagai anak bungsumu untuk menjadi anak yang mandiri dan tegar dalam segala situasi. Ayah, semoga kau disana melihatku tersenyum haru karena kau berhasil mendidik anak-anakmu. Terima kasih sebesar-besarnya untukmu.

3. Teruntuk saudara-saudara kandung penulis yang penulis sayangi. Abangku I Bagus Yudhi Putra, kakak-kakaku Niwayan Nurul Chairunnisa dan Ida Ayu Rahayu Nirahami. Terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian terhadap adik bungsumu ini, terima kasih atas doa-doa untukku. Semoga kelak, suatu hari aku dapat membalas semua kebaikan kalian dengan keberhasilanku.

4. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya. Ibrahim Maulana, terima kasih selalu ada disetiap susah maupun senang dengan penulis, terima kasih selalu menjadi pendengar setia atas semua keluh kesahku, terima kasih selalu menolongku, terima kasih telah memberikan dorongan dan semangat untukku disaat aku ragu dengan diriku, terima kasih telah percaya padaku disaat aku tidak bisa percaya pada diriku sendiri. Terima kasih, selalu menjadi pengingatku bahwa aku mampu untuk menyelesaikan apa yang aku mulai.

5. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman angakatan 2019 yang telah berperan banyak. Khusunya untuk Dwi, Ditha, Rizky, Habib, Hengky, Rifqy, Amiral, Ages, Rendy, dan lerito selalu teman-

teman seperjuangan semasa kuliah penulis, penulis doakan semoga kita sukses disetiap jalan yang kita tempuh, tak terasa sudah banyak waktu yang kita ciptakan bersama-sama, melalui lika-liku dan suka duka sampai kita membentuk grup yang bernama "Anak Engkoh Aming." Terima kasih telah menjadi teman terbaik semasa kuliah penulis, terima kasih atas kebersamaan semasa kuliah bersama kalian semua. *See You On Top Guys!."*

6. Teruntuk sahabat-sahabat penulis yang sangat penulis sayangi. Sari, Suci, Ismi, Dinda, Bella, Shania, Hafizah, Adhika dan Nita. Terima kasih atas bantuan, dukungan dan doa dari kalian, terima kasih selalu menjadi penolong dan penyemangatku, terima kasih selalu meyakinkanku kalau akau mampu menyelesaikan skripsiku, terima kasih selalu menegurku bahkan memarahiku demi kebaikanku dikala aku mulai malas dan putus asa, terima kasih tidak pernah menghina dan merendahkanku karena aku sangat lambat dan sering kali tidak percaya diri, terima kasih banyak atas semua tindakan kalian terhadapku, terima kasih sudah bertahun-tahun menjadi orang-orang yang kupercaya. Semoga kalian semua sahabatku menjadi orang yang sukses, kaya raya dan selalu murah rezeki.

7. Khusus untuk orang-orang yang pernah merendahkan, menertawakan dan berkata penulis bodoh. Terima kasih atas hinaan dan cemooh yang sangat memotivasiku sampai aku bisa menyelesaikan skripsiku, *see!* aku bisa selesai, tidak ada yang tidak mungkin. Terima kasih untuk hinaan itu sampai aku bisa membuktikan kepada diriku sendiri bahwa aku tidak

sebodoh itu, aku bisa dan aku mampu. Semoga dengan hinaan kalian bisa mengantarkanku ke gerbang keberhasilan dan kesuksesanku di masa depan.

8. Dan yang terakhir, yang sangat penting untuk diucapkan terima kasih atas keberhasilan penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah, diriku sendiri. Terima kasih selalu kuat, mau berusaha dan tidak gampang menyerah, jangan terlalu bahagia atas keberhasilan ini, masih banyak rintangan yang akan dihadapi, tetaplah menjadi kuat dan tegar, tetaplah berani berdiri sendiri atas pilihan dan resiko yang sudah diambil. Semoga, baik buruknya kehidupanku, menjadikan pelajaran hidup dan terus berkembang lebih baik disetiap harinya. *Proud Of My Self!* .

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "Peran Organisasi Sayap Partai Barisan Muda Penegak Amanat Nasional dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak."

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kekeliruan dalam menulis proposal penelitian ini karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan penulis. Hasil proposal penelitian ini merupakan langkah awal penulis dalam memperoleh gelar sarjana di Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si sebagai Pembimbing Pertama dan Bapak Hairil Anwar, SE, M.Si sebagai Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak kemudahan, arahan, motivasi, dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur-literatur yang berkaitan dengan usulan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Bakran Suni, M.Ag sebagai Pembahas Pertama dan Ibu Fuzy Firda Zhan, M.Sos sebagai Pembahas Kedua yang telah memberikan banyak masukan

guna kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dan menyelesaikan penulisan usulan penelitian dan tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dorongan, dan saran yang telah diberikan kepada pneliti mendapat balasan dari Allah SWT, dan hasil proposal yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, 24 Januari 2025

I Gede Izha Tasya Chairumananda

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

ABSTRAK iii

RINGKASAN SKRIPSI v

MOTTO viii

HALAMAN PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR xiii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

DAFTAR LAMPIRAN.....xxi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 12

1.3 Fokus Penelitian 12

1.4 Rumusan Masalah 12

1.5 Tujuan Penelitian 12

1.6 Manfaat Penelitian 12

1.6.1 Manfaat Teoritis 13

1.6.2 Manfaat Praktis 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14

2.1 Definisi Konsep 14

2.1.1 Partai Politik.....14

2.1.2 Organisasi Sayap Partai 15

2.1.3 Barisan Muda Partai Amanat Nasional 16
2.1.4 Elektabilitas 17
2.2 Kajian Teori 18
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 19
2.4 Kerangka Alur Pikir 22
2.5 Pertanyaan Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Jenis Penelitian 26
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 26
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 28
3.3.1 Lokasi Penelitian 28
3.3.2 Waktu Penelitian 28
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 29
3.4.1 Subjek Penelitian 29
3.4.2 Objek Penelitian 29
3.5 Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1 Wawancara 30
3.5.2 Dokumentasi 30
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 30
3.7 Analisis Data 33
3.7.1 Teknik Kebebasan Data 33
3.7.2 Teknik Analisa Data 35
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI 37
4.1 Sejarah Singkat Kota Pontianak.....37
4.2 Visi dan Misi Kota Pontianak 38

4.2.1 Visi Kota Pontianak 38

4.2.2 Misi Kota Pontianak.....39

4.3 Kondisi Geografis 39

4.3.1 Luas Wilayah 40

4.4 Kondisi Demografis 41

4.5 Kondisi Sosial dan Budaya 43

4.5.1 Agama 43

4.5.2 Sosial dan Budaya 44

4.5.3 Ekonomi 45

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 46

5.2 Pembahasan.....47

5.2.1 Partai Politik Menyiapkan Kader Partai Politiknya. Dalam Kaitan Ini, Kaderisasi Berhubungan dengan Kemampuan dan Kapasitas Politik 47

5.2.2 Kaderisasi Berhubungan dengan Sistem Karier atau Jenjang Politik yang Akan Dibentuk Partai Politik 53

5.2.3 Kaderisasi Berhubungan dengan Bagaimana Partai Politik Melakukan Pendidikan Politik Pada Kader-kadernya 60

5.2.4 Regenerasi berhubungan dengan subyek yaitu individu-individu atau Sekelompok Orang yang Dipersiapkan Untuk Meneruskan Visi dan Misi Organisasi.....63

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 67

6.1 Kesimpulan.....67

6.1.1 Partai Politik Menyiapkan Kader Partai Politiknya. Dalam Kaitan Ini, Kaderisasi Berhubungan dengan Kemampuan dan Kapasitas Politik 67

6.1.2 Kaderisasi Berhubungan dengan Sistem Karier atau Jenjang Politik yang Akan Dibentuk Partai Politik 68

6.1.3 Kaderisasi Berhubungan dengan Bagaimana Partai Politik Melakukan Pendidikan Politik Pada Kader-kadernya 69

6.1.4 Regenerasi berhubungan dengan subyek yaitu individu-individu atau Sekelompok Orang yang Dipersiapkan Untuk Meneruskan Visi dan Misi Organisasi.....70

6.2 Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA.....76

LAMPIRAN.....79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kandidat-kandidat pemilihan umum Partai Amanat Nasional (PAN) Pada Tahun 2014.....4

Tabel 1.2 Kandidat-kandidat pemilihan umum Partai Amanat Nasional (PAN) pada Tahun 2019.....5

Tabel 1.3 Program barisan muda penegak amanat nasional (BM PAN) yang terselenggara atau yang tehambat 9

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....28

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Pontianak Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023

.....40

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Pontianak Berdasarkan Kecamatan Tahun 2023 41

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2023 42

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pontianak Pada Tahun 2022.....43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 24

Gambar 4.1 Peta Kota Pontianak 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara 79

Lampiran II. Dokumentasi 81

Lampiran III. Data Narasumber 83

Lampiran IV. Riwayat Hidup.....84

Lampiran V. Surat Tugas 85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu wujud dalam keterlibatan masyarakat dalam proses politik adalah melalui pemilihan umum (pemilu). Pemilu adalah sarana bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menentukan figure dan arah kepemimpinan negara atau daerah dalam periode tertentu. Ketika demokrasi mendapat perhatian dari masyarakat dunia, penyelenggaraan pemilu yang demokratis menjadi syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan di sebuah negara atau daerah. Pemilu mempunyai fungsi untuk menghasilkan kepemimpinan yang benar-benar mendekati kehendak rakyat pada negara demokrasi. Oleh karena itu, pemilu merupakan salah satu sarana legitimasi kekuasaan.

Menurut Fajlurrahman Jurdi (2020) partai politik adalah sarana yang diperlukan untuk memperoleh kekuasaan dengan cara ikut serta dalam pemilihan umum sebagai syarat yang legitim untuk memperoleh kekuasaan. Oleh sebab itu, Robert Huckstom dalam Fajlurrahman Jurdi, 2020 mengatakan bahwa:

> "Partai politik adalah sebuah kelompok otonom warga negara yang mempunyai tujuan ikut dalam pencalonan dan bersaing dipemilihan umum dengan harapan untuk mendapatkan kontrol atas kekuasaan pemerintahan melalui penguasaan jabatan public dan organisasi pemerintahan."

Setiap sistem demokrasi partai politik mempunyai peranan penting sebagai aktor dalam negara demokrasi, partai politik menjadi wadah yang turut berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara, partai politik menjadi peran penghubung yang strategis antara proses-proses pemerintahan dengan warga

negara. Partai politik sebagai organisasi yang sangat berperan dalam menciptakan pemimpin yang berkualitas. Pimpinan yang berkualitas ini tidak hanya berorientasi pada kepentingan partai politik yang diwakilinya.

Konteks pemilu dalam partai politik yaitu sebagaimana yang dimaksud pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik yaitu partai politik berfungsi sebagai sarana rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan , dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa partai politik memiliki tugas yang harus dipenuhi salah satunya adalah setiap partai politik berhak mempersiapkan kandidat-kandidat terbaiknya di legislatif mempromosikan program politik dan platform pemilunya, serta bersaing untuk mendapatkan mandat publik dan suara-suaranya.

Dalam pengrekrutan disetiap partai politik, kandidat yang terpilih akan mengadakan kampanye atau usaha yang terorganisir yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan pemilih dengan menawarkan visi, misi dan program kerja dari peserta pemilih dalam proses pengambilan keputusan. Melalui teknik kampanye serta melalui program kerja tersebut elektabilitas kandidat mendapatkan simpati dan empati dari banyak orang. Elektabilitas yang dimaksud adalah tingkat keterpilihan yang disesuaikan dengan kriteria pilihan dari para pemilih.

Elektabilitas sebagai pemimpin sangat penting fungsinya. Elektabilitas merupakan ukuran atau tingkat keterpilihan, ukuran keterpilihan yang dimaksud adalah sejauh mana peluang seseorang dapat dipilih untuk memimpin suatu

komunitas dalam regional wilayah tertentu. Hal ini akan berpengaruh besar terhadap keberhasilan kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan roda pemerintahan. Tetapi dalam hal ini elektabilitas yang dimaksud adalah elektabilitas yang didapatkan dengan bukti nyata dan kepercayaan dari masyarakat. Dampak dari kepercayaan tersebut program-program kerja yang akan dilaksanakan akan lebih mudah karena orang-orang yang dipimpin akan memberikan dukungan.

Salah satu Partai politik yang menyiapkan kandidat-kandidat tersebut adalah Partai Amanat Nasional (PAN). Partai Amanat Nasional adalah sebuah partai politik di Indonesia. Partai Amanat Nasional juga merupakan partai politik yang memungkinkan setiap manusia dapat mengembangkan kepribadiannya dalam kebebasan dan menghormati serta mendorong keanekaragaman . Partai Amanat Nasional ini memiliki asas akhlak politik yang berlandaskan Agama yang membawa rahmat bagi sekalian alam. Partai Amanat Nasional memiliki tujuan, yaitu menjunjung tinggi dan menegakkan kedaulat rakyat, keadilan, kemajuan material dan spiritual. Cita-cita Partai Amanat Nasional terletak pada moral agama, kemanusiaan dan kemajemukan. Selebihnya Partai Amanat Nasional meyakini prinsip nonsektarian dan nondiskriminatif.

Setiap partai politik yang sudah menyiapkan kandidat-kandidatnya akan melakukan teknik kampanye untuk menyalurkan program-program kerja yang akan dilaksanakan pada saat kampanye tersebut,tentunya akan mempermudah para calon dan tim kampanye dalam memenangkan pemilihan umum nantinya.

Berikut adalah nama-nama calon anggota legislatif (caleg) Partai Amanat

Nasional (PAN) pada pemilihan umum di Kota Pontianak Pada tahun 2014 dan 2019.

Tabel 1.1
KANDIDAT-KANDIDAT PEMILIHAN UMUM PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) PADA TAHUN 2014

NO	DAERAH PILIHAN	NAMA KANDIDAT	PEROLEHAN SUARA	TOTAL
1.	PONTIANAK KOTA	ARDIYANSYAH, S.H., M.H.	2.699	6.176
		RUDI HARTONO, S.H.	2.250	
		RISSA RISMANIA, S.T.	99	
		CHASRIADI AL YARDI	211	
		EVI MARIANA	32	
		TEDY YONO, S.Sos.	84	
		NURUL RAHMAWATI, S.Pd.I, M.HI.	77	
		YANUAR KOTO, S.H.	234	
		FIRDAUS, A.Md.	490	
2	PONTIANAK BARAT	FIRDAUS ZAR'IN, S.Pd., M.Si	1.249	4.352
		Drs. H. ABD. SYUKUR, SK	1.118	
		ROSILAWATI, S.E.	122	
		BAMBANG IRAWAN, S.Sos.	1.026	
		ZULKARNAIN	142	
		ETINAWATI	53	
		M. IMIN	138	
		SUDI RAHARDJO, S.IP.	154	
		Hj. JULIATI	140	
		BUDI HIDAYAT	210	
3	PONTIANAK UTARA	WILSA HERWANDI	301	3.318
		RAMLAH SATRAWI	56	
		SAMSUDIN	169	
		RIZAL PALEPI MUTHAHAR, S.Sos.	395	
		WIDYAWATI	9	
		SUHARDI	77	
		HAIRINA	4	
		JOKO SANTOSO	529	
		JULIANI	8	
		H. DEDI JUNAIDI, S.Sos.I.	1.770	
4	PONTIANAK TIMUR	ALWY ALMUTHAHAR, S.Sos., M.Si.	3.353	5.849
		ANITA	71	
		Sy. USMAN AL IDRUS	294	

		SYARIF MELVIN, S.H.	1.679	
		SYARIFAH ROSDIANA	32	
		ZULKIFLI	420	
5	PONTIANAK SELATAN-TENGGARA	H. URAI SAMIAZI Z, S.E., M.E.	1.657	6.250
		KARSONO	1.504	
		SRI HAYATI	48	
		H. BUJANG BARLIAN	1.605	
		TRI UTAMI SULISTYOWATI, S.T.	57	
		BARRY SHILMON AMARULLAH, S.IP.	606	
		ALFIAN SUSENO, S.E.	145	
		FIRMANSYAH	48	
		RABIATUL ADAWIYAH, S.H.	223	
		M. ZALDY HARYONO, A.Ma.	357	
Total				25.945

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pontianak.

Tabel 1.2

KANDIDAT-KANDIDAT PEMILIHAN UMUM PARTAI AMANAT NASIONAL (PAN) PADA TAHUN 2019

NO	DAERAH PILIHAN	NAMA KANDIDAT	PEROLEHAN SUARA	TOTAL
1.	PONTIANAK KOTA	ZULFYDAR ZAIDAR MOCHTAR, S.E.,M.M	1.921	7.973
		JANUARDI	516	
		VIA IRMAYANI, S.E.,M.M	1.619	
		MULYADI, S.E	1.124	
		SURYANTO	1.111	
		SUSANA	79	
		SHOLIHIN	623	
		Hj.TITIN KARTINA, S.H	405	
2	PONTIANAK BARAT	MUJIONO, S.Pd.,S.Mn.M.AK	2.218	3.987
		SYARIF MUHAMMAD IKHSAN	606	
		MASNIAH HARIANTI	667	
		MUHAMMAD FITRA YUDA PRASETYO	62	
		ANITA THRESIA	17	
		JAMALUDDIN	101	
		INDRA SAKTI GINTING	23	
		MHIRTA,S.E	65	
		Drs.NAZIRIN H.UMAR	112	
		HENDRA EFFENDI	116	
3	PONTIANAK UTARA	MUHAMMAD TARMIZI	588	2.485
		DEDI JUNAIDI, S.Sos.I	1.699	
		LUFNA ALKADRIE	18	
		SAMSUDIN	26	

		JOHAKIM	79	
		LUCKY KARTIKA	8	
		RIZKI ANGGARA	6	
		SY,IBRAHIM	28	
		WALIDIYAH	4	
		H.EDY ZAIDAR, S.E	29	
4	PONTIANAK TIMUR	ALWY ALMUTHAHAR, S.Sos.,M.Si	2.947	3.710
		HJ.AMSIA, S.Pd.I	191	
		SYARIF AMRURRASYID,S.E.I	191	
		RUDI HARTONO	29	
		SYARIFAH MAIMUNAH ALKADRIE	56	
		DELFI APRIANI	10	
		SYARIF ABDURRAHMAN ALQASDRIE	286	
5	PONTIANAK SELATAN-TENGGARA	BARRY SHILMON AMARULLAH, S.IP	973	4.603
		NURHAYATI	90	
		HERU PRIHAMDOKO, S,H	266	
		ZAINUR MURGRIBAN, S.E	31	
		INDAH NURYANTI	91	
		KARSONO	393	
		LUTFI ALMUTHAHAR, S,IP.,M.Sos	2.094	
		MUHAMMAD ZALDY HARYONO	481	
		MENIK KURNIAWATI, S.E	16	
		BASRI	168	
Total				22.758

Sumber: Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Pontianak.

Berdasarkan tabel diatas diketahui perolehan suara pada tahun 2014 daerah pilihan Pontianak Kota sebanyak 6.176, Pontianak Barat sebanyak 4.352, Pontianak Utara sebanyak 3.318, Pontianak Timur sebanyak 5.849, Pontianak Selatan-Tenggara sebanyak 6.250 dan total perolehan suara pada tahun 2014 sebanyak 25.945. Sedangkan tahun 2019 daerah pilihan Pontianak Kota sebanyak 7.973, Pontianak Barat sebanyak 3.987, Pontianak Utara sebanyak 2.485, Pontianak Timur sebanyak 3.710, Pontianak Selatan-Tenggara sebanyak 4.603 total perolehan suara sebanyak 22.758. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa total perolehan ditahun 2014 dan tahun 2019 menurun sebanyak 3.187 suara.

Partai Amanat Nasional mempunyai organisasi sayap partai yang bertugas membantu kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan oleh kandidat-kandidat yang terplih. Organisasi tersebut adalah Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN). Menurut laman *Facebook* DPD BM PAN Kabupaten Bandung, Barisan Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) adalah organisasi kader partai yang berbasis massa beridentifikasi kebangsaan dan keberagaman yang menjunjung tinggi moral agama dan kemanusiaan. Sifat dari Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) bersifat terbuka, beragam dan mandiri. Oleh karena itu, Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) memiliki mekanisme operasional organisasi yang mandiri tapi berada dalam garis konsultatif dan koordinatif Partai Amanat Nasional (PAN). Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasioanl (BM PAN) memiliki beberapa fungsi, berikut fungsi Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional dalam menjalankan tugasnya sebagai sayap organisasi. Yaitu:

1. Fungsi Integrati: Berperan sebagai wadah pemersatu dan meggalang kesatuan aspirasi politik generasi muda Indonesia. Merupakan satu-satunya wadah pembinaan kader pemuda di bawah naungan organisasi politik partai.
2. Fungsi Edukasi: Berperan memberikan pendidikan dan pengembangan wawasan serta keterampilan politik dalam rangka mencapai tujuan Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN).

3. Fungsi Mediasi: Berperan sebagai penghunung antara kekuatan politik generasi muda dengan kebijakan partai yang merupakan satu-satunya wadah yang mewakili kepemudaan partai.
4. Fungsi Advokasi: Berperan mendampingi dan melindungi pelaksanaan kebijakan umum partai serta membela kepentingan aspirasi politik wargai Partai Amanat Nasional (PAN).
5. Fungsi Agregasi: Berperan merekam persoalan-persoalan yang ada di masyarakat dan menjadikannya agenda organisasi yang harus diperjuangkan.
6. Fungsi Kontrol: Berperan menjalankan pengawasan internal maupun eksternal terhadap kebijakan Partai Amanat Nasional (PAN) dan kebijakan pemerintah.
7. Fungsi Artikulasi: Berperan mengkomunikasikan atau menyampaikan platform partai kepada masyarakat keanggotaannya.

Keanggotaan dari organisasi sayap Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) bersifat sukarela dan terbuka untuk warga negara Indonesia yang setuju dengan tujuan dan platform dari Partai Amanat Nasional (PAN) dan peraturan keanggotaannya diatur oleh Anggaran Rumah Tangga. Tujuan dari Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) untuk membentuk generasi muda Indonesia yang memiliki wawasan dan keterampilan politik yang didasari dengan morilitas agama demi terwujudnya Indonesia baru yang berkedaulatan rakyat, berkeadilan dan berkesejahteraan sosial.

Dalam meningkatkan elektabilitas, organisasi sayap partai Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) melakukan kampanye dan mnemiliki program-program kerja yang ada di Kota Pontianak. Berikut program-program yang dilaksanakan oleh Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) di Kota Pontianak pada tahun 2019.

Tabel 1.3

PROGRAM BARISAN MUDA PENEGAK AMANAT NASIONAL (BM PAN) YANG TERSELENGGARA ATAU YANG TEHAMBAT

NO	PROGRAM YANG TERSELENGGARA	PROGRAM YANG TERHAMBAT
1.	Ulang Tahun PAN dan BM PAN yang ke 25 Tahun yang diadakan di Alun-alun Kapuas Pontianak pada hari Sabtu tanggal 23 Agustus 2023. Program ini dihadiri oleh : a. Ketua umum PAN (Zulkifli Hasan) b. Ketua DPW PAN Kalbar (Boyman Harun) c. Ketua umum BM PAN (Sidiq Purnomo) d. Ketua DPW BM PAN Kalbar (Lutfi Almuthahar)	Konsolidasi politik untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon legislatif dari Partai Amanat Nasional menuju Pemilu 2024.

	e. Ketua DPD BM PAN Kota Pontianak (Wulandaritya) f. Seluruh kader PAN dan BM PAN Kalimantan Barat	
2.	Pelantikan pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional Kota Pontianak yang bertemakan "Menunjukan Eksistensi BM PAN Kota Pontianak Demi Meningkatkan Elektabilitas Kader BM PAN pada Pemilu 2024."	Program dibidang sosial, olahraga, dan kebudayaan untuk meningkatkan eksistensi DPD BM PAN Kota Pontianak.
3.	Pembinaan DPC secara rutin setiap bulan oleh Badan Pengurus DPD BM PAN Kota Pontianak.	
4.	Diskusi politik bersama generasi muda untuk meningkatkan pemahaman dan antusias politik pemuda di Kota Pontianak.	

Sumber :Ketua Badan Perorganisasian Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) Kota Pontianak.

Berdasarkan tabel diatas bahwa program BM PAN sudah ada beberapa yang diselenggarakan. Namun, ada kegaiatan BM PAN yang terhambat dilaksanakan

yaitu kosolidasi politik untuk mempersiapkan generasi muda sebagai calon legislatif dari Partai Amanat Nasional menuju Pemilu 2024. Program ini tidak terlaksana karena kader muda BM PAN sudah memahami pentingnya peran generasi muda dalam partisipasi politik, tetapi mereka belum memiliki kesiapan untuk menuju tahap menjadi calon legislatif, karena hal itu memerlukan persiapan yang sangat matang. Selain itu, program dibidang sosial, olahraga, dan kebudayaan juga terhambat karena beberapa faktor seperti kurangnya anggaran untuk melaksanakan program tersebut dan menurunnya minat generasi muda dalam mengembangkan BM PAN khususnya di Kota Pontianak. Program kerja BM PAN ini dilaksanakan selama saru periode atau 5 tahun.

Melihat ada beberapa program dari BM PAN yang tidak terlaksana, hal ini memnunjukan tidak optimalnya organisasi BM PAN dalam meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak, mengingat hal ini terjadi karena semakin menurunnya antusias kader BM PAN dalam mengembangkan organisasi dan menarik generasi muda untuk bergabung ke sayap partai politik BM PAN. Oleh karena itu, diperlukannya peran generasi muda sebagai penggerak organisasi sayap partai, seperti organisasi sayap partai BM PAN.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai masalah ini dan menuangkannya dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Peran Organisasi Sayap Partai Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya organisasi sayap partai Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak.
2. Kurangnya partisipasi generasi muda untuk bergabung dalam organisasi sayap partai politik BM PAN.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah peneliti kemukakan, maka fokus penelitian ini adalah bagaiaman peran organisasi sayap partai BM PAN dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran organisasi sayap partai Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional (BM PAN) dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran organisasi saya partai Barisan Muda Penegak Partai Amanat Nasional dalam kaderisasi untuk meningkatkan elektabilitas Partai Amanat Nasional di Kota Pontianak

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tolok ukur pada latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian merupakan kajian ilmiah, peneliti dapat memperluas dan memperkaya wawasan ilmiah, khususnya dalam ilmu politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sekaligus sebagai bahan informasi bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis karya ilmiah dengan menerapkan ilmu dan teori yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Ilmu Politik di Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

2. Bagi Pemerintah

   Diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran, ide, atau gagasan dalam rangka meningkatkan peran organisasi sayap partai.

3. Bagi Organisasi

   Diharapkan dapat memberikan masukan postif pada organisasi sayap partai BM PAN dalam melaksanakan program-programnya.